

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pengeringan gabah yang dilakukan dengan menggunakan variasi suhu yakni 40°C, 50°C, dan 60°C, dengan berat gabah 15 Kg dalam waktu pengeringan 6 jam, dan didapati kadar air pada suhu 40°C yaitu 18,0%, suhu 50°C yaitu didapati hasil 15,3%, dan pada suhu 60°C didapati hasil kadar air akhirnya yaitu 14,7%.
2. Kinerja mesin tertinggi pada efektivitas yaitu pada suhu 40 yaitu 2,20 kg/jam, sedangkan efektivitas mesin terendah terdapat pada suhu 60 yaitu 2,11 kg/jam, Tinggi rendahnya nilai efektivitas mesin disebabkan oleh daya yang digunakan, apabila daya yang digunakan tinggi untuk mengeringkan suatu produk maka efektivitas alat semakin besar, begitu juga sebaliknya apabila daya yang digunakan rendah maka efektivitas alat semakin kecil.
3. Hasil Perhitungan pada kecepatan pengaduk menggunakan motor listrik yaitu 583 RPM ketika bahan belum dimasukkan dan 38,9 RPM ketika bahan telah masuk ke dalam proses pengeringan.

5.2 Saran

Hasil dari penelitian ini disarankan untuk peneliti selanjutnya melakukan penambahan element pemanas agar bisa mendapatkan suhu yang lebih ideal dalam melakukan pengeringan, melakukan modifikasi mata pengaduk dari yang berbentuk baling menjadi spiral guna membuat proses pengadukan gabah lebih merata, dan menambahkan control suhu otomatis agar lebih mudah menyesuaikan suhu yang akan digunakan.